

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi, 25 Januari 2025

Zalfaa Zaahirah Ramli¹, Salsa Anggaraini², Rahasiah Taufik³, Rizal Mananu⁴
¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email zalfaz789@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Batang Hindia (*Dracaena reflexa*.) Terhadap
Staphylococcus aureus Secara *In Vitro***

ABSTRAK

Latar belakang : *Staphylococcus aureus* adalah bakteri patogen penyebab berbagai infeksi, mulai dari infeksi kulit hingga infeksi nosokomial yang sulit diobati akibat resistensi antibiotik, terutama *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Resistensi ini menjadi tantangan global, khususnya di negara berpendapatan menengah ke bawah. Sebagai alternatif, Tanaman Hindia (*Dracaena reflexa*) dengan kandungan flavonoid, fenol, dan alkaloid menunjukkan potensi sebagai antibakteri. **Tujuan :** Untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol batang hindia (*Dracaena reflexa*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*. **Metode :** Penelitian *true ekperimental* dengan perlakuan pemberian ekstrak batang hindia (*Dracaena reflexa*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* untuk menguji sensitifitasnya menggunakan metode *sumuran* dengan konsentrasi 12,5%, 25% dan 50%. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan hasil konsentrasi hambat minimum 6,25% dan konsentrasi bunuh minimum 25% dan uji antibakteri dengan rata-rata zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 12,5% sebesar 15,378 mm, konsentrasi 25% sebesar 16,82 mm dan konsentrasi 50% sebesar 18,58 mm . Kontrol positif yang digunakan pada penelitian ini yaitu antibiotik *Ciprofloxacin* dengan membentuk rata-rata zona hambat sebesar 24,73 mm sedangkan untuk kontrol negative menggunakan DMSO 10% tidak mempunyai zona hambat yang terbentuk pada bakteri *Staphylococcus aureus*. **Kesimpulan :** Ekstrak batang tanaman hindia (*Dracaena reflexa*) dapat menghambat pada konsentrasi 6,25% dan membunuh bakteri *S.aureus* pada konsentrasi 25% dan konsentrasi 12,5%, 25% dan 50% menunjukkan zona hambat lemah sampai sedang.

Kata Kunci : Batang Tanaman Hindia (*Dracaena reflexa*), antibakteri, *Staphylococcus aureus*.